

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



**OLEH :**

**MIRANDA GULTOM**

**NPM 175211019**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2022**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : MIRANDA GULTOM  
NPM : 175211019  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Disahkan Oleh:  
Pembimbing

Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

Diketahui :

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE., M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :



Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC)



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS EKONOMI**

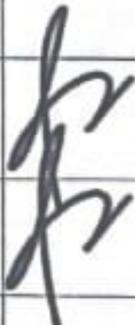
Alamat : Jln. Kahairudin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : MIRANDA GULTOM  
NPM : 175211019  
Program Studi : Manajemen (S1)  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : " PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI"  
Sponsor : Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

Dengan perincian sebagai berikut :

NO	Tanggal	Catatan	Berita Acara Bimbingan Skripsi	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	09 Juni 2021	X	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatikan leverage dengan struktur modal apakah sama?</li> <li>2. Bagaimana cara menghitung struktur modal nya?</li> <li>3. Perhatikan pengukuran variabel nya?</li> </ol>	
2.	28 September 2021	X	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceritakan variabel X dan Y yang akan di gunakan.</li> <li>2. Cari referensi variabel Y yang telah di teliti oleh peneliti lain terkait dengan judul.</li> <li>3. Perhatikan korelasi atau hubungan antara variabel yang kita gunakan dalam penelitian berdasarkan penelitian sebelumnya.</li> <li>4. Ceritakan apa saja yang terkait dengan objek penelitian.</li> <li>5. Latar belakang nya dirubah no 2 dan 3.</li> </ol>	
3.	08 Oktober 2021	X	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukkan 5 referensi jurnal yang jadi acuan penelitian</li> </ol>	
4.	10 Oktober 2021	X	ACC Proposal	
5.	26 November 2021	X	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatikan analisis data Perusahaan minimal 8 tahun agar kecukupan data terpenuhi.</li> <li>2. Tambahkan hipotesis penelitian sesuai judul</li> <li>3. Tambahkan referensi penelitian terdahulu.</li> <li>4. Ceritakan teori dari 5 jurnal dan masukkan ke dalam paragraf 2 serta tambahkan pengujian hipotesis yang di lakukan.</li> </ol>	

6.	27 November 2021	X	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di perbaiki pembahasan dan kesimpulannya</li> <li>2. Sertakan juga penelitian terdahulu yang di no 5.</li> <li>3. Mengapa bisa ada persamaan teori dalam pembahasan itu, alasannya kenapa?</li> <li>4. Tambahkan teori pembahasan dan kesimpulan.</li> <li>5. Perhatikan variabel nya dari signifikan apa?</li> </ol>	fr
7.	10 Desember 2021	X	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuaikan dengan referensi cara membuat penjelasan skripsi supaya menjadi lebih baik lagi.</li> <li>2. Perhatikan penjelasan jika kita mendapatkan keuntungan (laba) itu akan menambah modal kita atau tidak?</li> </ol>	fr
8.	11 Desember 2021	X	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan di skripsi apa alasan profit berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal?</li> <li>2. Perhatikan lagi skripsi nya dari cover sampai lampiran, dan perhatikan juga tulisan dan spasi nya.</li> </ol>	fr
9.	11 Desember 2021	X	1. ACC Seminar Hasil	fr

Pekanbaru, 12 Januari 2022

Wakil Dekan I



(Dina Hidayat S.E., Msl.Ak.,C.A)

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 56/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 11 Januari 2022, Maka pada Hari Rabu 12 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen Tahun Akademis 2021/2022.**

1. Nama : Miranda Gultom  
2. NPM : 175211019  
3. Program Studi : Manajemen S1  
4. Judul skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI.  
5. Tanggal ujian : 12 Januari 2022  
6. Waktu ujian : 60 menit.  
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR  
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B+) 70**  
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M
2. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
3. Restu Hayati, SE., M.Si

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Notulen

1. Randi Saputra, SE., MM

(.....)



Pekanbaru, 12 Januari 2022

Mengetahui  
Dekan,

  
**Drosiva Sundari, SE., MM., CRBC**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 056 / Kpts/FE-UIR/2022  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

**Nama** : Miranda Gultom  
**N P M** : 175211019  
**Program Studi** : Manajemen S1  
**Judul skripsi** : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Daji	Jabatan
1	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Asisten Ahli, C/b	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 12 Januari 2022

  
Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**Tembusan** : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

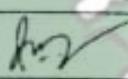
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

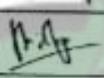
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Miranda Gultom  
NPM : 175211019  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI.  
Hari/Tanggal : Rabu 12 Januari 2022  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

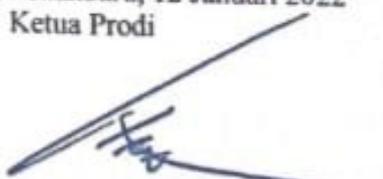
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 70 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak., CA  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 12 Januari 2022  
Ketua Prodi

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

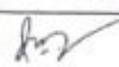
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Miranda Gultom  
NPM : 175211019  
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI.  
Pembimbing : 1. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 27 Oktober 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

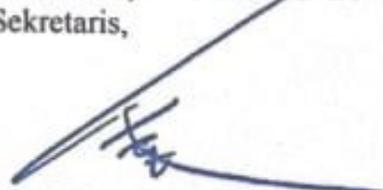
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si	Anggota	3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 27 Oktober 2021  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 338/Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca** : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-04-15 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang** : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
  5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode 2017-2021
  6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
  7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :  
 Nama : Miranda Gultom  
 N P M : 175211019  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen  
 Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE RASIO TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 16 April 2021

  
**Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.**

**Tembusan** : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau  
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA : MIRANDA GULTOM**  
**NPM : 175211019**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI**  
**PEMBIMBING : POPPY CAMENIA JAMIL, SE., MSM**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 29% (dua puluh sembilan persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

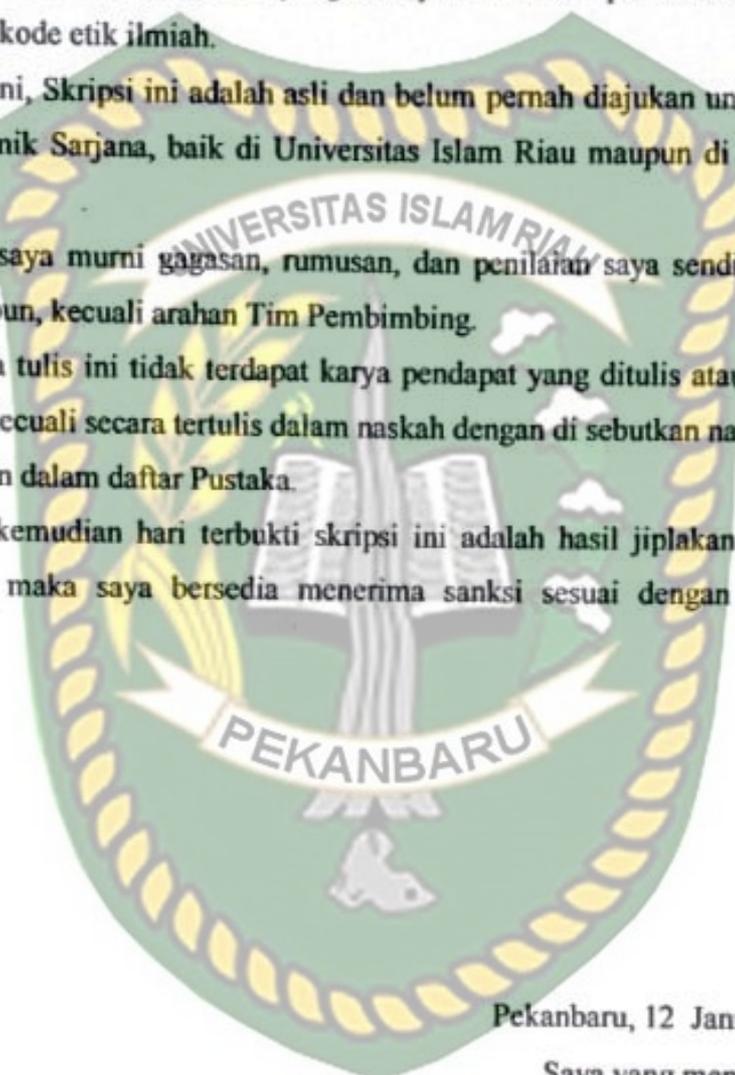
Pekanbaru, 21 Desember 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

1. Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruh nya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.
2. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis saya murni gagasan, rumusan, dan penalaran saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya pendapat yang ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarah dan di cantumkan dalam daftar Pustaka.
5. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Pekanbaru, 12 Januari 2022

Saya yang menyatakan



**MIRANDA GULTOM**  
NPM.175211019

## ABSTRAK

### PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Miranda Gultom

175210019

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan telekomunikasi di periode 2014-2020. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 4 perusahaan telekomunikasi dan jenis datanya adalah data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi.

**Kata Kunci: Profitabilitas dan Struktur modal.**

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF PROFITABILITY ON CAPITAL STRUCTURE

### ON TELECOMMUNICATION COMPANIES LISTED ON BEI

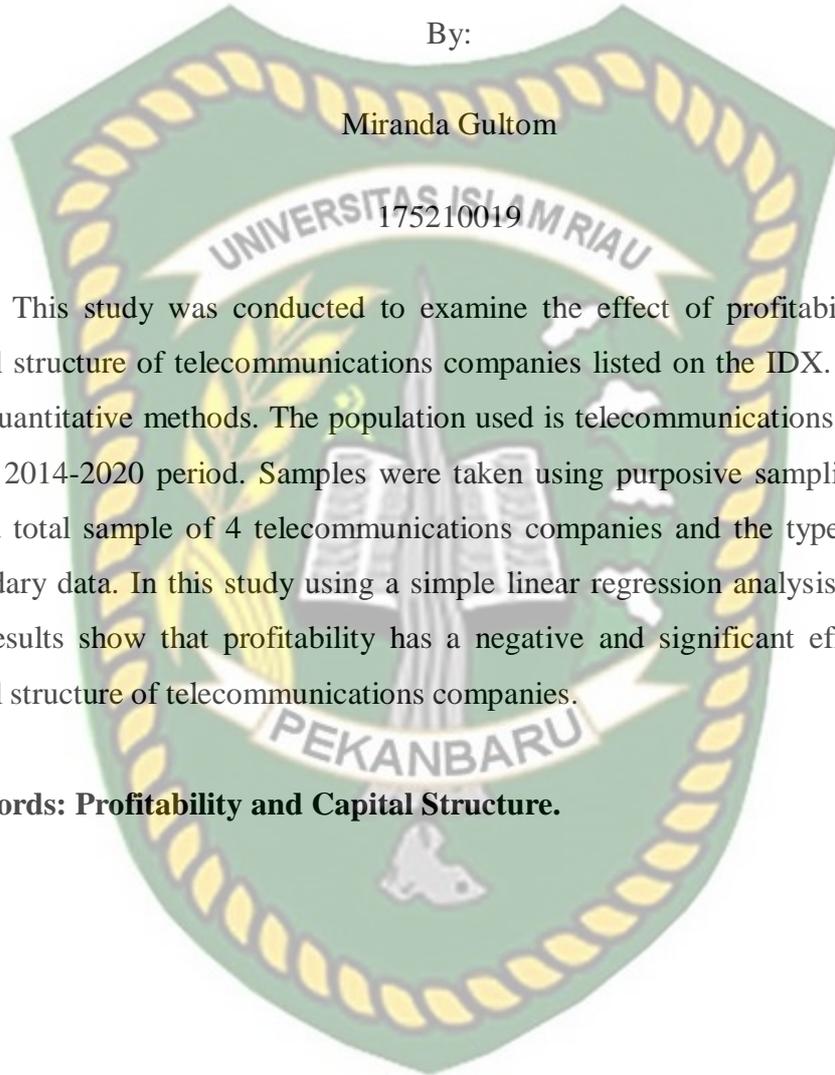
By:

Miranda Gultom

175210019

This study was conducted to examine the effect of profitability on the capital structure of telecommunications companies listed on the IDX. This study uses quantitative methods. The population used is telecommunications companies in the 2014-2020 period. Samples were taken using purposive sampling method with a total sample of 4 telecommunications companies and the type of data is secondary data. In this study using a simple linear regression analysis technique. The results show that profitability has a negative and significant effect on the capital structure of telecommunications companies.

**Keywords: Profitability and Capital Structure.**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, dengan berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI”**.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Islam Riau. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku ketua Jurusan Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktunya serta sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si dan Ibu Restu Hayati, SE., M.si selaku dosen penguji yang telah banyak meluangkan waktunya serta sabar

dan ikhlas dalam memberikan petunjuk, saran, motivasi dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen serta karyawan/ti yang telah memberikan petunjuk ajar kepada penulis selama pendidikan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
6. Perusahaan Telekomunikasi Yang terdaftar di BEI yang telah menyediakan data-data keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Terima kasih atas kedua orang tua, Bapak Sofian Gultom(Alm) Ibuk Lestariah Lumban Tobing, yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan semangat, serta selalu memberikan dukungan. Serta Abang Aminnuddin Gultom ,Abang Mangadat Gultom , dan kakak Dini Hardianti Gultom yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini untuk menuju keberhasilan kedepannya.
8. terima kasih juga untuk sahabat seperjuanganku Winda Pratiwi, Dwi Supriati, Marcelia Aznita, Sri Bintang Lestari, dan keluarga Pejuang Toga serta teman-teman kuliah angkatan tahun 2017 dan teman-teman online yang selalu memberikan dukungan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Akhirnya penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun

senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini.

Penulis, 13 Desember 2021



MIRANDA GULTOM

Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	.....
<b>ABSTRACT</b> .....	.....
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.4 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Profitabilitas .....	8
2.1.1 Pengertian Profitabilitas .....	8
2.1.2 Tujuan dan manfaat Profitabilitas .....	9
2.1.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas .....	10
2.1.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	11
2.2 Struktur Modal .....	12
2.2.1 Pengertian Stuktur Modal .....	12
2.2.2 Pendekatan Teori Struktur Modal .....	15
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	17
2.3 Penelitian Terdahulu .....	18
2.4 Kerangka Berpikir .....	20
2.5 Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1 Lokasi Dan Objek Penelitian .....	21
3.2 Operasional Variabel .....	21
3.3 Populasi Dan Sampel.....	22
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	22

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Sejarah BEI.....	28
4.2 Visi dan Misi BEI.....	29
4.3 Sejarah Perusahaan Telekomunikasi.....	30
4.3.1 PT. XL Axiata, Tbk (EXCL) .....	30
4.3.2 PT Smartfen Telecom, Tbk (FREN).....	31
4.3.3 PT Indosat, Tbk (ISAT).....	32
4.3.4 PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk (TLKM).....	33
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	35
5.1.1 Analisis Struktur Modal .....	35
5.1.2 Analisis Profitabilitas .....	37
5.1.3 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	40
5.1.4 Uji Normalitas.....	41
5.1.5 Uji Multikolinieritas .....	42
5.1.6 Uji Heteroskedastisitas .....	43
5.1.7 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) .....	44
5.2 Pembahasan .....	45
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
6.1 Kesimpulan .....	48
6.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Modal perusahaan telekomunikasi pada tahun 2014-2020 .....	2
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	21
Tabel 3.2 Data Sampel .....	22
Tabel 5.1 DER Perusahaan Telekomunikasi Periode 2014-2020 .....	35
Tabel 5.2 ROE Perusahaan Telekomunikasi Periode 2014-2020 .....	38
Tabel 5.3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	41
Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas .....	41
Tabel 5.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	43
Tabel 5.6 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	44



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....20



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Struktur Modal perusahaan telekomunikasi pada tahun 2014-2020..	3
Grafik 5.1 DER Perusahaan Telekomunikasi Periode 2014-2020 .....	36
Grafik 5.2 Rata-Rata DER Perusahaan Telekomunikasi Periode 2014-2020 .....	37
Grafik 5.3 ROE Perusahaan Telekomunikasi Periode 2014-2020 .....	39
Grafik 5.4 Rata-Rata ROE Perusahaan Telekomunikasi Periode 2014-2020 .....	40



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis semakin kuat yang membuat para manajer terus meningkatkan profitabilitas perusahaannya dengan mengembangkannya menjalankan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan dana sangat besar untuk meningkatkan profit perusahaannya. Kebutuhan dana akan semakin bertambah seiring dengan besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan. Kebutuhan dana dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misal modal. Sumber eksternal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, misal hutang.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis keuntungan biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi. Penghitungan rasio keuntungan menggunakan data dari neraca. Rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode

tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan operasinya. Efektifitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang. Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal yang dipilih, akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan.

Adapun struktur modal perusahaan telekomunikasi pada tahun 2014-2020, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Struktur Modal Perusahaan Telekomunikasi pada tahun 2014-2020**

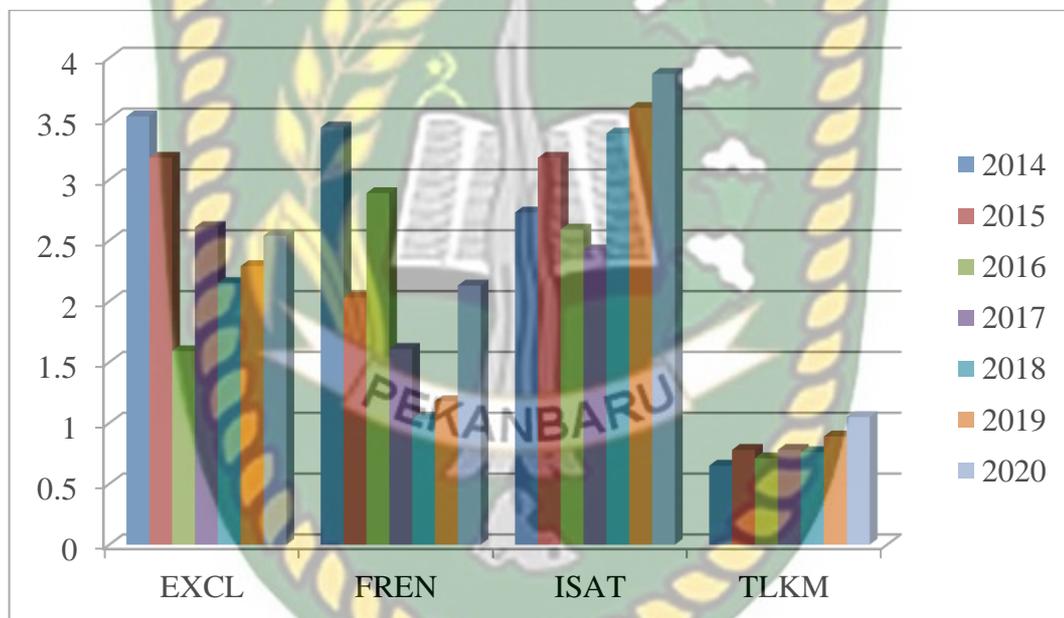
No	KODE	Debt To Equity Ratio (dalam rasio)						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	EXCL	3,52	3,18	1,59	2,61	2,15	2,29	2,54
2	FREN	3,43	2,03	2,89	1,61	1,03	1,18	2,13
3	ISAT	2,73	3,18	2,59	2,42	3,38	3,59	3,87
4	TLKM	0,65	0,78	0,71	0,78	0,76	0,89	1,05
MAX		3,52	3,18	2,89	2,61	3,38	3,59	3,87
MIN		0,65	0,78	0,71	0,78	0,76	0,89	1,05
RATA-RATA		2,5825	2,2925	1,945	1,855	1,83	1,9875	2,3975

Sumber :Data Olahan Excel, 2021

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa struktur modal pada perusahaan telekomunikasi pada 8 tahun terakhir. Adanya peningkatan dan penurunan nilai DER di perusahaan-perusahaan telekomunikasi. Perusahaan yang masih stabil yaitu PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk (TLKM) selalu naik dalam 3 tahun terakhir.

Grafik 1.1

**Struktur Modal perusahaan telekomunikasi pada tahun 2014-2020**



Sumber : Data Olahan, 2021

Telekomunikasi merupakan sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan perusahaan telekomunikasi kesempatan besar untuk memperluas bisnis mereka. Untuk mendukung kegiatan bisnis mereka, perusahaan-perusahaan membutuhkan

lebih banyak modal dan menentukan proporsi yang tepat modal penting untuk mencapai nilai optimal dari perusahaan. Seiring perkembangan teknologi berbagai macam produk dan jasa telekomunikasi mulai banyak bermunculan dan saling bersaing untuk meningkatkan kinerja agar lebih optimal. Perusahaan di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Dengan menggunakan alat komunikasi saat ini tentunya mampu menghemat biaya.

Perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada periode tahun 1984-1996 mengalami berbagai kondisi ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap kinerja dan struktur modal perusahaan. Pada tahun 1997-1999 telekomunikasi di Indonesia ini mengalami guncangan hebat akibat krisis ekonomi dan krisis moneter. Setelah mengalami beberapa guncangan akhirnya dari tahun ke tahun perusahaan-perusahaan telekomunikasi bangkit dari keterpurukan dan menciptakan produk-produk baru. Dengan menciptakan produk yang baru jumlah pengguna layanan seluler di Indonesia mulai mengalami ledakan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui terdapat **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu untuk mencapai gelar SE pada Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan dan agar mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI.

#### 2. Bagi objek peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan pedoman supaya bisa meningkatkan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan

keuangannya dengan baik pada masa yang akan datang.

### 3. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pemerintahan khususnya yang berfokus pada kajian Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Pada Perusahaan.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan hal yang penting ,mempunyai fungsi untuk menyatakan Garis besar pada masing-masing bab yang paling sistematis Agar penulisan proposal ini mudah di pahami ,maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini akan mengemukakan tentang konsep konsep teoritis yang mendukung pelaksanaan penelitian, hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Didalam bab ini akan di uraikan tentang, lokasi penelitian/objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel,

teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PUSKESMAS**

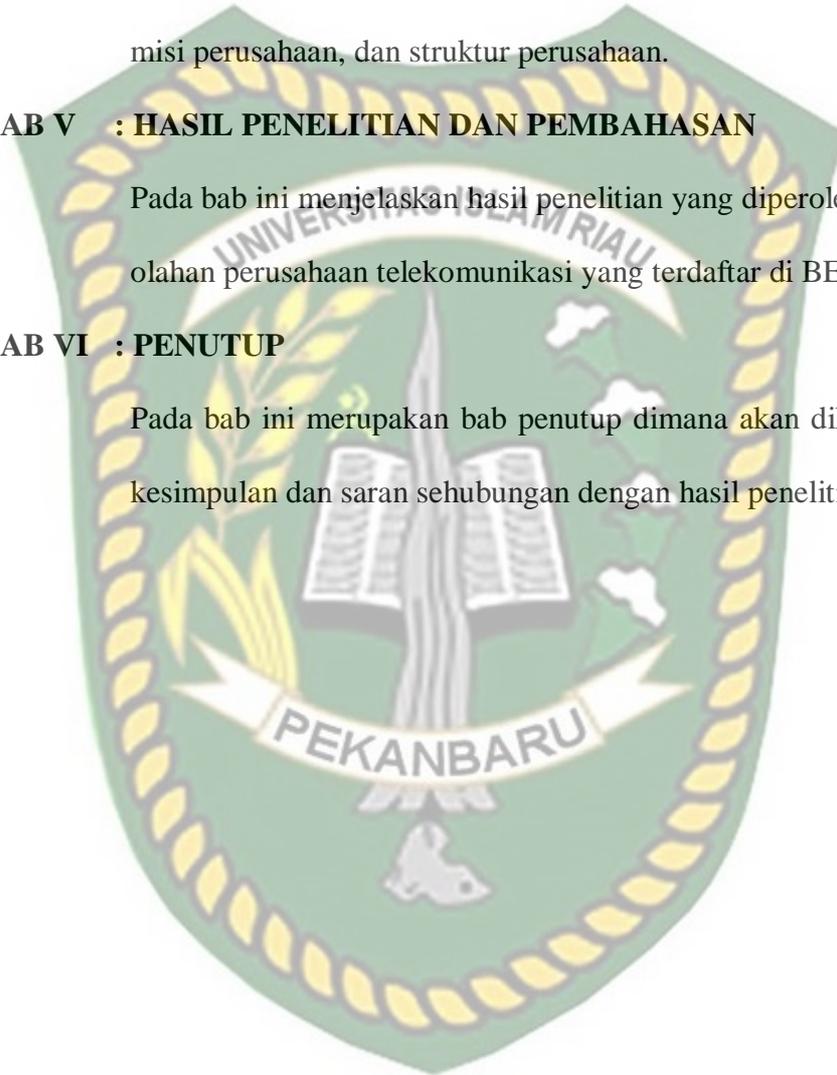
Pada bab ini akan memuat sejarah singkat organisasi, visi dan misi perusahaan, dan struktur perusahaan.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari data olahan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab penutup dimana akan dikemukakan kesimpulan dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Profitabilitas

##### 2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Fahmi, 2012).

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit). Menurut Syafri (1999) Profitabilitas suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Munawir (2004) memberikan pengertian profitabilitas, yaitu : profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi struktur modal. Menurut Mamduh (2008), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, asset, modal

saham tertentu. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditekan (Ryanni,2014). Laba ditahan akan digunakan sebagai pilihan utama dalam pembiayaan perusahaan sehingga dalam struktur modal penggunaan hutang akan semakin rendah seiring dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh return on assets (ROA).

Pecking order theory menyatakan, penggunaan return on assets dapat mencerminkan tingkat pengembalian (return) dari modal yang diinvestasikan perusahaan dari keseluruhan aktiva. Hasil penelitian ini sependapat dengan Susetyo (2006), Finky (2013), Yovin dan Suryantini (2012) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan hasil yang berbeda ditemukan oleh Zhang (2010), Setiawati (2011) yaitu menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

### **2.1.2 Tujuan dan manfaat Profitabilitas**

Seperti rasio-rasio lain yang sudah ada dibahas sebelumnya, rasio Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik

usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2008) tujuan penggunaan Profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

### 2.1.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tinjauan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio Profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis profitabilitas digunakan untuk sempurna hasil yang dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Menurut Kasmir (2008) rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Profit Margin (profit margin sales)
- b. Return On Investment (ROI) atau Return On Asset (ROA)
- c. Return On Equity (ROE)
- d. Laba Per Lembar Saham

#### 2.1.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas aktiva yang dikelolanya menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi, ini memungkinkan perusahaan cenderung menggunakan dana sendiri atau laba ditahan yang diperoleh dari operasionalnya untuk melanjutkan operasional perusahaan tersebut, karena pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal memiliki risiko yang rendah dan perusahaan tersebut akan terbilang mampu untuk membiayai usahanya melalui laba ditahan yang dimiliki, dan tidak memerlukan adanya hutang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wimelda (2013) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, hal ini berarti perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan lebih banyak memiliki dana internal sehingga perusahaan akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu daripada menggunakan hutang

maupun penerbitan saham baru untuk kebutuhan pendanaan perusahaan. Pernyataan tersebut sesuai dengan *pecking order theory*. Penelitian yang dilakukan Joni dan Lina (2010), Baharuddin (2011), dan Mardiansyah (2012) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

## 2.2 Struktur Modal

### 2.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan debt to equity ratio (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Total debt merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang) sedangkan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Santoso, 2001).

Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan debt to equity ratio (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Total debt

merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang) sedangkan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Santoso, 2001).

Struktur modal merupakan perimbangan antara total hutang dengan total modal sendiri (Sartono, 2010). Menurut Yulianti (2011), struktur modal adalah suatu hal penting bagi perusahaan karena memiliki hubungan terhadap posisi keuangan, maka dalam hal ini manager perusahaan sebaiknya mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi struktur modal agar perusahaan bisa mengelola fungsikeuangan dan meningkatkan kesejahteraan investor. Struktur modal yang optimal merupakan salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2011).

Menurut Brigham (1983) (dalam Nugrahani, 2012), investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER tertentu yang besarnya kurang dari satu atau 100 persen, karena jika lebih besar dari satu menunjukkan risiko perusahaan cenderung lebih tinggi. Nugrahani (2012) menyatakan bahwa, perusahaan dapat meminimalisir besaran risiko yang berasal dari hutang dengan cara mengoptimalkan penggunaan modal yang berasal dari luar (hutang) untuk meningkatkan keuntungan perusahaan itu sendiri. Seorang manager harus cerdas

dalam mengalokasikan dana yang dimiliki perusahaan, baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari hutang optimal yang digunakan untuk operasional perusahaan, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian akibat adanya hutang tersebut.

Struktur modal dalam penelitian ini diwakili oleh debt to equity ratio (DER). Struktur modal yang optimal dapat berubah sepanjang waktu serta dapat mempengaruhi biaya modal tertimbang (*weighted average cost of capital*). Perubahan biaya modal akan mempengaruhi keputusan anggaran modal dan akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan (Firnanti, 2011). Struktur modal memiliki keterkaitan dengan harga saham perusahaan, dimana salah satu unsur yang membentuk harga saham adalah persepsi investor atas kinerja perusahaan dan struktur modal adalah salah satu unsur yang menentukan baik buruknya kinerja perusahaan, di mana dalam hal ini struktur modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Struktur modal suatu perusahaan merupakan gabungan antara modal sendiri (equity) dan utang perusahaan (debt). Menurut Riyanto (2001) struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor yang utama adalah :

- a. Tingkat bunga
- b. Stabilitas pendapatan

- c. Kadar risiko dari aktiva
- d. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- e. Keadaan pasar modal
- f. Sifat manajemen

### 2.2.2 Pendekatan Teori Struktur Modal

Teori struktur modal bertujuan membantu perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Husnan dan Pudjiastuti (2006), menjelaskan beberapa pendekatan teori struktur modal sebagai berikut:

#### a. Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional mengasumsikan, bila memperhitungkan tidak adanya pajak. Merubah struktur modal, yaitu dengan memaksimalkan penggunaan hutang jangka panjang dan meminimalisasikan penggunaan modal sendiri (laba ditahan dan saham) dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### b. Pendekatan Modigliani dan Miller (MM)

MM menunjukkan bahwa pendekatan tradisional adalah tidak benar. Kemungkinan munculnya proses arbitrage yang akan membuat harga saham (atau nilai perusahaan) yang tidak menggunakan hutang, akhirnya sama. Pada akhirnya MM mendukung pendapat Pendekatan Tradisional. Dalam keadaan Pasar Modal Sempurna dan memperhitungkan adanya pajak, keputusan pendanaan menjadi

relevan. Hal ini disebabkan biasanya bunga hutang bisa dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak.

**c. Pendekatan Pecking Order Theory**

Menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hirarki sumber dana yang paling disukai. Teori ini mendasarkan diri atas informasi asimetrik, yang menunjukkan bahwa manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak daripada pemodal publik. Secara ringkas teori pecking order sebagai berikut:

1. Perusahaan lebih menyukai pendanaan internal.
2. Perusahaan akan berusaha menyesuaikan rasio pembagian dividen dengan kesempatan investasi yang dihadapi.
3. Pembayaran dividen yang cenderung konstan dan fluktuasi laba yang diperoleh mengakibatkan dana internal kadang-kadang berlebih ataupun kurang untuk investasi.
4. Perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dulu.

Penerbitan sekuritas akan dimulai dari penerbitan obligasi yang dapat dikonversikan menjadi modal sendiri, baru akhirnya menerbitkan saham baru.

### 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

#### a. Struktur Aktiva

Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa perusahaan yang asetnya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan utang. Aset multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aset yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan pinjaman. Karena itu, perusahaan real estate biasanya mempunyai leverage yang tinggi sedangkan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi tidak demikian.

#### b. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva dan modal. Ada tiga rasio yang dapat digunakan dalam rasio Profitabilitas yakni profit margin, return on asset (ROA) dan return on equity (ROE).

Profit margin mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio profit margin yang rendah dapat menunjukkan ketidakefisienan manajemen. ROA menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan return yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang sahamnya. Sedangkan ROE mengukur tingkat return yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham.

### c. Ukuran perusahaan

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan cenderung untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar.

### d. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang dapat segera mengembalikan utang-utangnya akan mendapat kepercayaan dari kreditur untuk menerbitkan utang dalam jumlah yang besar.

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan topik kajian yang akan dilakukakan oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

### Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Variabel	Hasil Penelitian
1	Endang Susilowati dan Vonny	Pengaruh Profitabilitas Terhadap	Analisis Regresi Linier	Profitabilitas dan Struktur Modal	Hasil penelitian ini menunjukkan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Variabel	Hasil Penelitian
	Tiara Narundana	Struktur Modal Pada Perusahaan Bidang Pertanian Yang Terdaftar Di BEI	Berganda		bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan bidang pertanian yang terdaftar di BEI.
2	Ryando	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan SubSektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas dan Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas ROA dan ROE terhadap DER pada Perusahaan Pertambangan SubSektor Batubara yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2017.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



## 2.5 Hipotesis Penelitian

Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah cara mengukur variabel Profitabilitas, dan Struktur Modal.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X)	Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber : Ryando</p>	Rasio
Struktur Modal (Y)	Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber : Faradilla zalfa Adinda, Sugianto, dan Nunuk Triwahyuningtyas</p>	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2020.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel yaitu Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*.

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel**

NO	Nama Perusahaan
1	PT. XL Axiata, Tbk (EXCL)
2	PT. Smartfren Telecom, Tbk (FREN)
3	PT. Indosat, Tbk (ISAT)
4	PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk (TLKM)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat pihak lain.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non probability sampling dengan metode *purposive sampling*. Teknik *Non Probability sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Apabila data yang diperlukan telah terkumpul, analisis data dapat segera dilakukan. Sementara itu, dari analisis data bisa terdapat kemungkinan ditemukannya permasalahan yang baru sehingga memerlukan data yang baru. Beberapa alternatif keputusan akan dapat diperoleh melalui analisis ini. Penggunaan beberapa model analisis yang tepat dapat meningkatkan kualitas alternatif keputusan yang di hasilkan (Kuncoro, 2003).

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data dilakukan dengan bantuan statistik, yaitu analisa linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (variabel independent) yaitu berupa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (variabel dependent) yaitu berupa struktur modal.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan karena variabel bebas yang

dimiliki lebih dari satu. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X + e$$

Dimana:

Y : Struktur Modal

a : konstanta

$b_1$ : koefisien regresi

X : Profitabilitas

e = error

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah data menyebar secara normal atau tidak. Data dikatakan menyebar secara normal jika sebaran data sebagian besar mendekati rata-rata, sedangkan data yang ekstrem, baik ekstrem positif maupun ekstrem negatif, jumlahnya sedikit. Pengertian banyak atau sedikit di sini masih bersifat relatif. Oleh karena itu perlu adanya pengujian statistik yang pasti. Uji normalitas merupakan salah satu uji yang harus dilakukan jika proyeksi dilakukan dengan menggunakan alat analisis multivariate (Suliyanto, 2008).

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetes apakah di dalam bentuk regresi terjadi perbedaan variansi dari residual satu pandangan ke pandangan lainnya. Untuk mempererat terjadinya gangguan heteroskedastisitas, bahan diteliti dengan cara *glejser*. Apabila hasil dari uji *glejser* (*glejser test*) kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan data mengalami gangguan heteroskedastisitas dan sebaliknya (Ghozali 2011).

### 3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk memeriksa apakah ada korelasi antara periode  $t$  dan periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Sederhananya, analisis regresi menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga tidak ada korelasi antara nilai yang diamati dan data yang diamati sebelumnya. Tes statistik yang umum digunakan adalah tes durbin-watson.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting di penelitian. Bagian ini yang menentukan apakah penelitian yang dilakukan sangat ilmiah atau tidak. Untuk melakukan uji hipotesis, penelitian harus menentukan sampel (Kuncoro, 2003).

#### 3.8.1 Uji $t$ (Parsial)

Tujuan pengujian ini adalah ingin mengetahui apakah sebuah nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding, berbeda secara nyata atautkah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Yang dimaksud uji  $T$  ialah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) yaitu struktur modal.

Jika variabel  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh

antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika variabel  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

### 3.8.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  mempunyai interval anatar 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia yang mengharuskan Bursa Efek harus ditutup, diantaranya pada tahun 1914-1918 Bursa Efek ditutup karena

terjadinya Perang Dunia I. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan kembali pada tahun 1925-1942, namun karena isu politik, yaitu Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939, dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942-1952.

Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pada tahun 1956-1977, perdagangan di Bursa Efek harus vakum. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Setelah itu pemerintah mulai mencari cara untuk bertahan dari persaingan yang masih ada pada tahun itu. Hasil beberapa tahun setelahnya pasar modal di Indonesia mulai bertumbuh dan berkembang karena regulasi yang dikeluarkan pemerintah dari tahun-tahun sebelumnya.

#### 4.2 Visi dan Misi

- Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
- Misi : Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

### 4.3 Sejarah Perusahaan Telekomunikasi

#### 4.3.1 PT. XL Axiata, Tbk (EXCL)

PT. XL Axiata Tbk (dahulu Excel comindo Pratama Tbk) (EXCL) didirikan tanggal 06 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat EXCL terletak di grahaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot.E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia. Telp: (62-21) 576-1881 (Hunting), Fax: (62-21) 576-1880. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham XL Axiata Tbk, adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66,43%), merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah anak usaha Axiata Grup Berhad.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan EXCL melalui kegiatan dalam usaha penyelenggara jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi atau multi media. Kegiatan usaha utama XL Axiata adalah menyediakan layanan data dan telepon seluler dengan teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT –2000/3G di Indonesia.

Selain itu XL Axiata juga memegang Lisensi Jaringan Tertutup Reguler (Leased Line), Lisensi Internet Service Provider (ISP), Lisensi Voice over Internet

Protocol (Volp), dan Lisensi Indonesia, yang akan memungkinkan EXCL untuk menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

Pada tanggal 16 september 2005, EXCL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran Umum Perdagangan Saham EXCL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.427.500.000 dengan nilai nominal Rp100,-per saham dengan harga penawaran Rp.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 september 2005.

#### **4.3.2 PT Smartfen Telecom, Tbk (FREN)**

PT Smartfren Telecom Tbk pernah dikenali sebagai Mobile-8 (PT Mobile-8 Telecom Tbk) adalah operator penyedia jasa telekomunikasi berbasis teknologi CDMA yang memiliki lisensi selular dan mobilitas terbatas (Fixed Wireless Access/FWA), serta memiliki cakupan jaringan CDMA. Smartfren menggunakan teknologi EV-DO (jaringan mobile broadband yang setara dengan 3G) pertama di Indonesia. Pada tanggal 29 November 2006, PT Smartfren Telecom terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Produk yang dikeluarkan oleh smartfren adalah Kartu Smart, Kartu Fren, Kartu Hepi, Kartu Smartfren Kwik, Kartu Smartfren 33 Lokal Plus, Kartu Smartfren (Smart) Extra, Kartu Smartfren (Fren) Extra, Kartu

Smartfren Social, dan lain sebagainya.

#### 4.3.3 PT Indosat, Tbk (ISAT)

PT. Indosat Tbk (ISAT) didirikan tanggal 10 Nopember 1967 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat Indosat berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta. Telp: (62-21) 3000-3001 (Hunting), Fax: (62-21) 3000-3002. Induk usaha Indosat adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd. (sebelumnya bernama Qatar Telecom (Qtel Asia), Singapura. Sedangkan induk usaha terakhir ISAT adalah Ooredoo QSC (sebelumnya Qatar Telecom QSC), Qatar. PT. Indosat Tbk sebelumnya bernama PT Indonesian Satellite Corporation Tbk, yang merupakan perusahaan penyelenggara jalur telekomunikasi di Indonesia. Indosat adalah perusahaan telekomunikasi dan multimedia terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Mentari, Matrix, IM3 dan StarOne). Pada tahun 1980, pemerintah Indonesia membeli semua saham Indosat, sehingga saat itu PT Indosat Tbk menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pada tahun 1994, ISAT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 103.550.000 dengan nilai nominal Rp. 1000,- per saham dengan harga penawaran

Rp.7000,- persaham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 oktober 1994.

Selain IPO di Bursa Efek Indonesia, ISAT juga melakukan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York (NYSE) dalam bentuk American Depositary Share (ADS, dimana setiap ADS mewakili 50 saham seri B) ISAT, mulai diperdagangkan di Bursa Efek New York sejak tahun 1994 sampai dengan tanggal 17 Mei 2013.

#### **4.3.4 PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk (TLKM)**

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secaralengkap di Indonesia. Pada awalnya dikenal sebagai sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf atau dengan nama “JAWATAN”. Pada tahun 1961 status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel), PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Pada tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tanggal 14 November 1995 di resmikan PT Telekomunikasi

Indonesia sebagai nama perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM) merupakan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan InfoComm, telepon kabel tidak bergerak (fixed wireline) dan telepon nirkabel tidak bergerak (fixed wireless), layanan telepon seluler, data dan internet serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Visi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk berupaya untuk menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan Telecommunication, Information, Media dan Edutainment (TIME) di kawasan regional, sedangkan misi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif dan menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Analisis Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari hutang, saham preferen dan saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modalnya yang ditargetkan akan berubah sesuai dengan perubahan kondisi, umumnya perusahaan telat menghitung dan mempunyai pendoman untuk mencapai struktur modal tertentu.

Berikut ini struktur modal perusahaan telekomunikasi sebagai penelitian ini selama 7 tahun terakhir periode 2014-2020 pada tabel berikut:

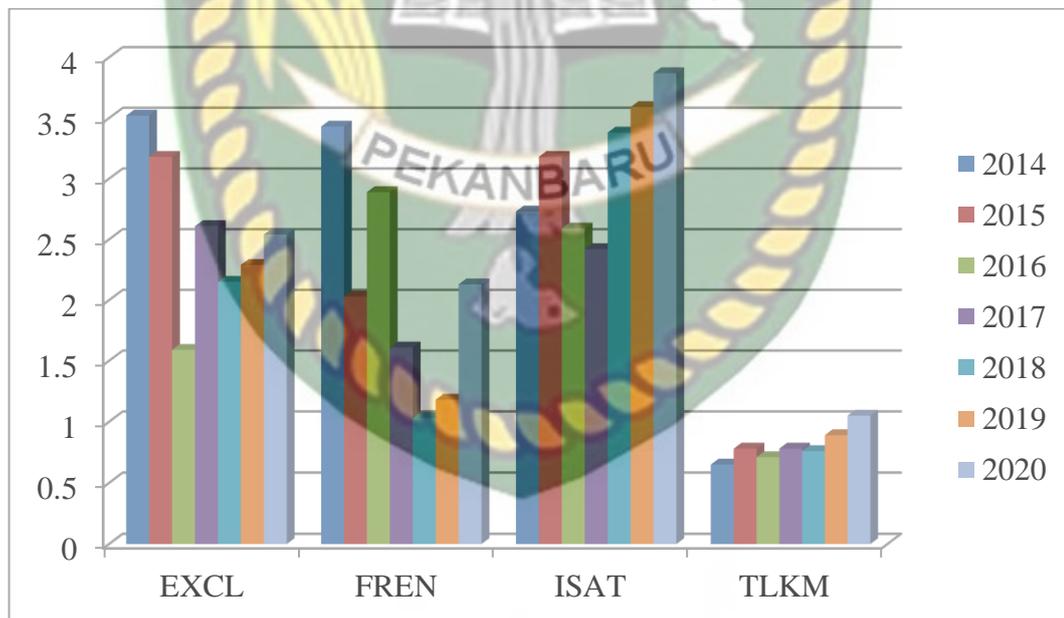
**Tabel 5.1**  
**DER Perusahaan Telekomunikasi**  
**Periode 2014-2020**

No	KODE	Debt To Equity Ratio (dalam rasio)						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	EXCL	3,52	3,18	1,59	2,61	2,15	2,29	2,54
2	FREN	3,43	2,03	2,89	1,61	1,03	1,18	2,13
3	ISAT	2,73	3,18	2,59	2,42	3,38	3,59	3,87
4	TLKM	0,65	0,78	0,71	0,78	0,76	0,89	1,05
MAX		3,52	3,18	2,89	2,61	3,38	3,59	3,87
MIN		0,65	0,78	0,71	0,78	0,76	0,89	1,05
RATA-RATA		2,5825	2,2925	1,945	1,855	1,83	1,9875	2,3975

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat diketahui perkembangan DER pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2020 mempunyai nilai yang bervariasi. Nilai tertinggi struktur modal (DER) adalah PT. Indosat, Tbk (ISAT) sebesar 3,59 pada tahun 2019. Sedangkan nilai terendah struktur modal (DER) adalah PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk (TLKM) sebesar 0,65 pada tahun 2014.

**Grafik 5.1**  
**DER Perusahaan Telekomunikasi**  
**Periode 2014-2020**

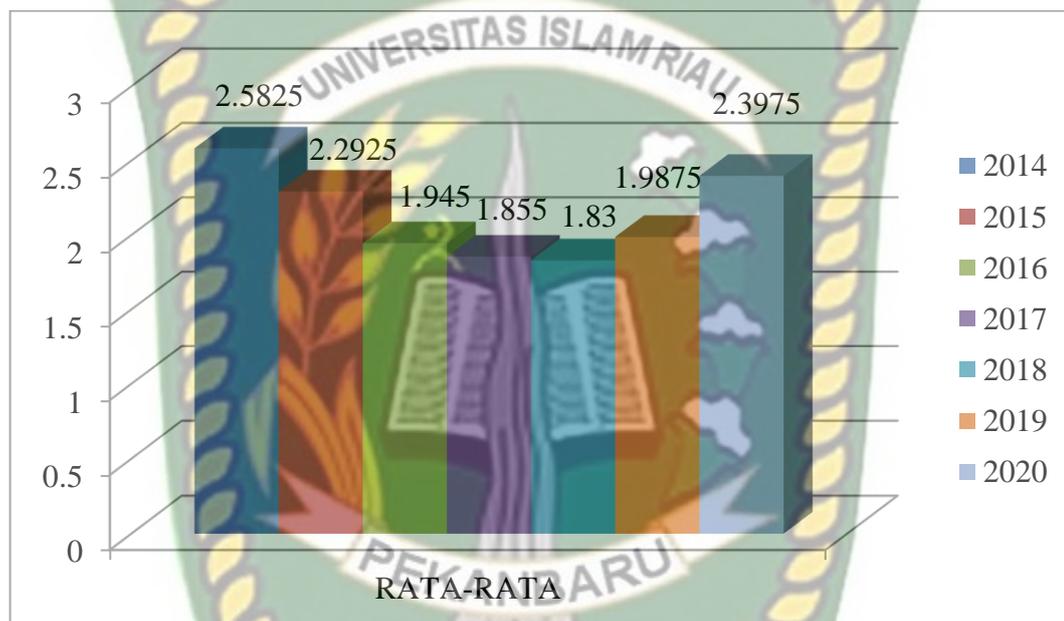


Sumber: Data Olahan, 2021

Berikut ini rata-rata struktur modal perusahaan telekomunikasi ini selama 7 tahun terakhir periode 2014-2020 pada grafik berikut:

**Grafik 5.2**

**Rata-Rata DER Periode 2014-2020**



Sumber: Data Olahan, 2021

### 5.1.2 Analisis Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu

profit margin, return on assets (ROA), return on equity (ROE), laba per lembar saham dan rasio pertumbuhan.

Berikut ini profitabilitas perusahaan telekomunikasi sebagai penelitian ini selama 7 tahun terakhir periode 2014-2020 pada tabel berikut:

**Tabel 5.2**  
**ROE Perusahaan Telekomunikasi**  
**Periode 2014-2020**

No	KODE	ROE						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	EXCL	0,06	0,01	0,02	0,02	0,18	0,04	0,02
2	FREN	0,35	0,23	0,34	0,33	0,29	0,18	0,13
3	ISAT	0,14	0,09	0,09	0,09	0,18	0,12	0,05
4	TLKM	0,25	0,25	0,28	0,3	0,23	0,24	0,25
	MAX	0,35	0,25	0,34	0,33	0,29	0,24	0,25
	MIN	0,06	0,01	0,02	0,02	0,18	0,04	0,02
	RATA-RATA	0,2	0,145	0,1825	0,185	0,22	0,145	0,1125

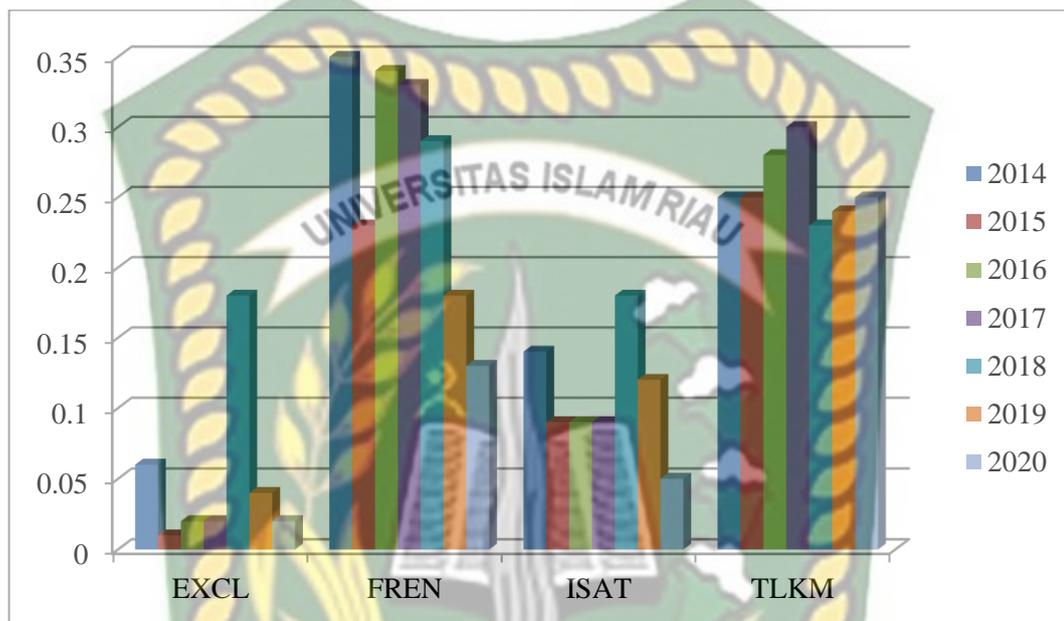
Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat diketahui ROE pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2020 mempunyai nilai bervariasi. Nilai tertinggi return on equity (ROE) adalah PT. Smartfren Telecom, Tbk (FREN) sebesar 0,35 pada tahun 2014. Sedangkan nilai terendah return on equity (ROE) adalah PT. XL Axiata, Tbk (EXCL) sebesar 0,01 pada tahun 2015.

Grafik 5.3

## ROE Perusahaan Telekomunikasi

Periode 2014-2019



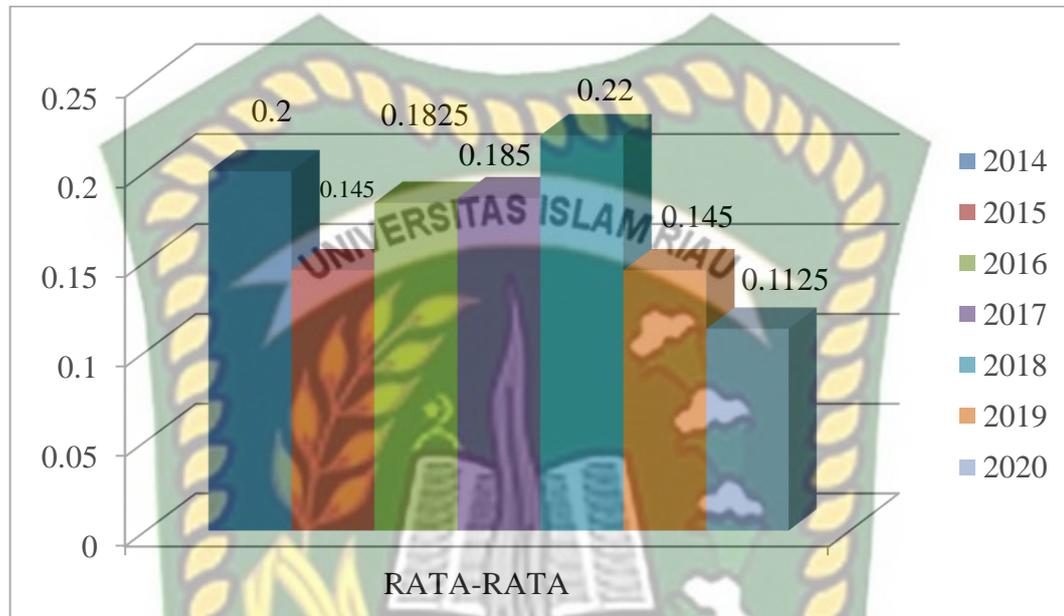
Sumber: Data Olahan, 2021

Berikut ini rata-rata struktur modal perusahaan telekomunikasi ini selama

7 tahun terakhir periode 2014-2020 pada grafik berikut:

Grafik 5.2

## Rata-Rata ROE Periode 2014-2020



Sumber: Data Olahan, 2021

### 5.1.3 Hasil Uji Regresi Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yaitu pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Adapun hasil olahan data dengan menggunakan SPSS Versi 22 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.3**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,279	,042		6,597	,000
	Profitabilitas	-,051	,018	-,490	-2,864	,008

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data Olahan SPSS V. 22

Model persamaan regresi sederhana dari hasil SPSS tersebut yaitu:

$$Y = 0,279 - 0,051X$$

$\alpha$  = Nilai konstanta 0,279 berarti bahwa nilai konstanta, ketika struktur modal konstan, maka nilai efisiensi 0,279.

$\beta$  = Koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,051 menyatakan bahwa apabila profitabilitas menurun sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar -0,051 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan struktur modal.

#### 5.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogrov–Smirnov Test. Untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 22. Hasil pengujian normalitas untuk semua variabel

dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.4**

**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Struktur Modal	Profitabilitas
N	28	28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,1271
	Std. Deviation	1,04214
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,125
	Negative	-,137
Test Statistic	,137	,140
Asymp. Sig. (2-tailed)	,191 <sup>c</sup>	,172 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan SPSS V. 22

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) untuk unstandardized residual adalah sebesar  $0,191 > 0,05$  dan untuk Predicted Value sebesar  $0,172 > 0,05$  maka semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 5.1.5 Uji Multikolinieritas

Nilai yang umum untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Hasil Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data Olahan SPSS V. 22

Berdasarkan output SPSS V.22 diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF Profitabilitas (X) yaitu Tolerance dengan nilai  $1,000 > 0,10$  dan VIF dengan Nilai  $1,000 < 10$  artinya tidak terjadi Multikolinieritas pada variabel tersebut. Pada uji Heteroskedastisitas, dikatakan memenuhi jika nilai nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala Multikolinieritas. Dengan demikian disimpulkan bahwa data ini memenuhi uji Asumsi Klasik pada Uji Multikolinieritas.

### 5.1.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Akibat dari adanya heteroskedastisitas pada hasil regresi, adalah varian tidak lagi minimum, pengujian dari koefisien regresi menjadi kurang kuat, koefisien penaksir menjadi bias dan kesimpulan yang diambil menjadi salah. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,279	,042		6,597	,000
	Profitabilitas	-,051	,018	-,490	-2,864	,008

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data Olahan SPSS V. 22

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Profitabilitas adalah  $0,008 > 0,05$ . Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Profitabilitas, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 5.1.7 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = -2,864 dengan nilai signifikansi 0,008 > 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Profitabilitas (X) terhadap variabel Struktur Modal (Y).

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas adalah apabila nilai  $t_{hit} > t_{tab}$ , atau nilai  $\alpha < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hit}$  sebesar -2,864 sedangkan besarnya  $t_{tab}$  pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $t_{tab} = -2.05553$ . Karena nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  dengan signifikansi t (0,001) <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas adalah apabila nilai  $t_{hit} > t_{tab}$ , atau nilai  $\alpha < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hit}$  sebesar -2,864 sedangkan besarnya  $t_{tab}$  pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $t_{tab} = -2.05553$ . Karena nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  dengan signifikansi t (0,001) <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrohim (2008), Murhadi (2011) dan Sulistyowati (2009) menyebutkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. (Journal, I Komang Sunarta Kartika dan Made Dana)

Penyataan jurnal Nola Veronica Lestari menyatakan profitabilitas dengan rasio ROE dinilai tidak efektif. Karena memiliki nilai berada dibawah standar dari perusahaan. Profitabilitas dari perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang memiliki nilai laba bersihnya yang rendah dari maka itu keuntungan akan menurun.

Hal ini sesuai dengan jurnal Wanda Rosalia dan budiyanto, tidak sesuai dengan pernyataan Sartono (2011) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROE maka semakin tinggi penghasilan yang diterima pemilik perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas (ROE) yang rendah maka posisi perusahaan tersebut tidak baik dan dalam kondisi yang mengkhawatirkan, karena dapat mengalami kebangkrutan apabila tidak dapat mencapai tingkat profitabilitas maksimum.

Juliantika & Dewi (2016) mengatakan bahwa semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka struktur modal perusahaan akan semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil profitabilitas perusahaan maka struktur modal

perusahaan akan semakin besar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang besar akan mempunyai sumber pendanaan internal yang lebih besar sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan dalam membiayai kegiatan usahanya.

Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat menjadikan kebutuhan dana khususnya dari investor baik dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi memiliki pendanaan internal yang lebih besar serta untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal akan lebih kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi pendanaan dapat diperoleh dari laba ditahan. Dengan menggunakan pendanaan internal maka biaya yang ditimbulkan relatif lebih murah apabila dibandingkan dengan sumber pendanaan eksternal.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hit}$  sebesar -2,864 sedangkan besarnya  $t_{tab}$  pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $t_{tab} = -2.05553$ . Karena nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  dengan signifikansi  $t(0,001) < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
- b. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka perusahaan akan mengurangi penggunaan modal dari luar seperti hutang. Struktur modal pada penelitian ini dihitung menggunakan DER, makanya ketika laba meningkat, penggunaan hutang turun, maka DER merupakan indikator DER menurun.
- c. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat menjadikan kebutuhan dana khususnya dari investor baik dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi memiliki pendanaan

internal yang lebih besar serta untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal akan lebih kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi pendanaan dapat diperoleh dari laba ditahan. Dengan menggunakan pendanaan internal maka biaya yang ditimbulkan relatif lebih murah apabila dibandingkan dengan sumber pendanaan eksternal. Sesuai dengan teori pecking order bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung tidak meningkatkan penggunaan struktur modal sebab perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal dalam memenuhi kebutuhannya.

## 6.2 Saran

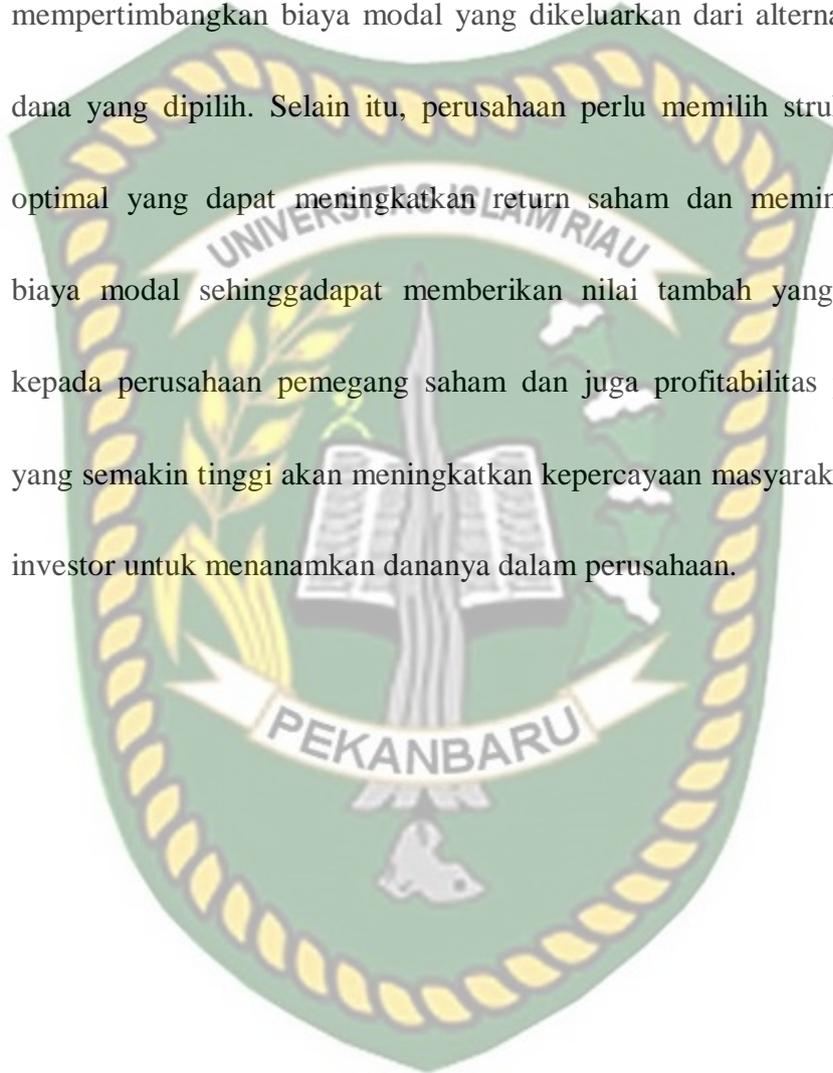
### a. Bagi Investor

Dengan hasil penelitian ini kepada pihak investor diharapkan memilih perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi, karena variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Tambahan pengetahuan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, diharapkan investor lebih bijak dalam memilih perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik demi mendapat keuntungan yang baik.

### b. Bagi Emiten

Perusahaan telekomunikasi hendaknya tetap menjaga rasio Return On

Equity. Dalam menentukan keputusan terkait struktur modal, perusahaan perlu memperhatikan faktor intern dan faktor ekstern. Perusahaan perlu mempertimbangkan biaya modal yang dikeluarkan dari alternatif sumber dana yang dipilih. Selain itu, perusahaan perlu memilih struktur modal optimal yang dapat meningkatkan return saham dan meminimumkan biaya modal sehinggadapat memberikan nilai tambah yang maksimal kepada perusahaan pemegang saham dan juga profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama investor untuk menanamkan dananya dalam perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Hadianto, Bram. 2008. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi Indonesia Tahun 2000-2006 (Sebuah Pengujian Hipotesis Pecking Order). *Jurnal Management*, 7(2).
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YPKN.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sitanggang, J.P, 2012, Manajemen Keuangan Perusahaan, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Suharli, Michell, 2006, Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Munawir, S, 2004. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Yuliati, S. (2011). Pengujian Pecking Order Theory: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Industri Manufaktur di BEI Periode Setelah Krisis Moneter. *E-journal Politama*. 10 (1), pp: 56-57.
- Sartono, A. R. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.“

- Brigham, E. F., dan Joel, F. H. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Firnanti, F. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13 (2), pp: 119-128.
- Mamduh, M. H. 2008. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- Ryanni, M. L., dan Farah, M. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. 1 (1), pp: 1-21.
- Finky, U. V., dan Ernawati, E. 2013. Faktor-faktor yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Industri Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Surabaya. 2 (10), pp: 1-13.
- Yovin, D., dan Suryantini, S. 2012. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Foods and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. 1 (1), pp: 176-190.
- Zhang, Y. 2010. The Product Category Effects on Capital Structure: Evidence from the SMEs of British Manufacturing Industry. *International Journal of Bussiness and Management*. 5 (8), pp: 86-112.
- Setiawati, R. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13 (1), pp: 39-56.

Susetyo, A. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta 2000-2003. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Husnan, Suad. Pudjiastuti, Enny., 2006, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

